

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA PELAJARAN FIQIH  
DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Purwokerto Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**IAIN PURWOKERTO**

**Disusun Oleh :**

**Wahid Al Amin**

**NIM. 062633048**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO**

**2011**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahid Al Amin

NIM : 062633048

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Kependidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 18 Januari, 2011  
Saya yang menyatakan,



**IAIN PURWOKERTO**

Wahid Al Amin  
NIM. 062633048

**Drs. Munjin, M.Pd.I.**

Dosen STAIN Purwokerto

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Lamp : 5 Eksemplar

Purwokerto, 18 Januari 2011

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan skripsi saudara:

Nama : Wahid Al Amin

NIM : 062633048

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Kependidikan Islam

Judul : Pengembangan Kurikulum Bidang Studi Fiqih di  
MTs Negeri Model Purwokerto.

Dengan ini, saya mohon agar skripsi saudara Wahid Al Amin tersebut dapat dimunaqsyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing,

**Drs. Munjin, M.Pd.I.**  
NIP. 19610305 199203 1 003

**MOTTO**

أَفْضَلُ الْعِلْمِ عِلْمُ الْحَالِ

*“Ilmu paling utama adalah Ilmu hal”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Aliy As'ad, *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Kudus: Menara Kudus, 2007), hlm. 4.

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

### IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO

yang disusun oleh Wahid Al Amin, NIM. 062633048 Program Studi Kependidikan Islam Jurusan tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 27 Januari 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**Drs. H.M.H. Muflihini, M.Ag.**

NIP. 19630302 199103 1 005

**Sumiarti, M.Ag.**

NIP. 1973125 200003 2 001

Pembimbing/Penguji

**Drs. Munjin, M.Pd.I.**

NIP. 19610305 199203 1 003

**IAIN PURWOKERTO**

Penguji I

Penguji II

**Subur, M.Ag.**

NIP. 19670307 199303 1 005

**Sumiarti, M.Ag.**

NIP. 1973125 200003 2 001

Mengetahui / Mengesahkan  
Ketua STAIN Purwokerto

**Drs. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.**

NIP. 19670815 199203 1 003

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Saya persembahkan skripsi ini untuk:*

- *Yang tercinta kedua orang tuaku yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan kasih sayang serta dukungan moral dan spiritual, yang selalu memanjatkan do'a untukku.*
- *Saudaraku tersayang Idarotul Musyarofah dan zainuri ma'ruf yang selalu mensupport saya.*
- *Untuk Ustadz Mufid Adiansyah S.H.I, yang selalu memberi motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, kebaikanmu akan slalu kuingat.*
- *Untuk Dewan Asatidz Maddin Ath-Thohiriyyah yang selalu mendorong untuk semangat belajar, akan slalu kuingat jasa-jasamu.*
- *Teman sekamar Maddin Ath-Thohiriyyah Zakaria Romadhon dan I'tourrohman yang selalu mensupport saya, akan kuingat kalian semuanya.*
- *Semua orang yang telah memberi saya dukungan semangat dan bantuan material maupun spiritual semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Semoga jarak dan rentang tidak menghalangi tali silaturahmi kita.*

*Tulisan ini adalah terima kasihku*

*Pada ketelatenan serta jerih payah Guru-guruku dan Dosen-dosenku, yang telah memberi cahaya ilmu pengetahuan padaku.....*

*Wahai dzat yang Maha Tahu dan Maha Kasih, Hidup dan Matiku hanya Untuk-Mu dan mohon jadikanlah ini sebagai amal ibadahku*

*Amin.....*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسالين وعلى  
اله وصحبه اجمعين

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang Maha Rahman dan Rahim. Salawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita sejati Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari alam Jahiliyyah menuju ke alam seperti sekarang ini.

Dengan berkah rahmat Allah SWT. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA PELAJARAN FIQH DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO ”** yang penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. **IAIN PURWOKERTO**

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis hanya bisa mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moril, materiil, kontribusi dan sumbang sarannya, terutama kepada:

1. Drs. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Ag, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Drs. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basith, M.Ag, Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Dan selaku pembimbing penulis, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Rohmat, M.Ag., M.Pd. Ketua Prodi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Kepala MTs Negeri Model Purwokerto beserta Waka Kurikulum, Guru Fiqih dan Staf TU yang telah mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku serta adik-adikku tersayang yang senantiasa mengiringi dengan do'a dan segala dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. KH. Abuya Thoha 'Alawy Al-Hafidz dan Kyai Imam Mujahid beserta keluarga.
11. Dewan Asatidz Madrasah Diniyyah Ath-Thohiriyyah Purwokerto.
12. Teman-teman KI. 2 angkatan 2006 terimakasih atas kebersamaan kalian semua.



13. Seluruh pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga Allah berkenan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini. Namun besar harapan penulis untuk mendapatkan masukan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa memberikan sumbangan dan menjadi bahan masukan serta memberikan manfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 18 Januari 2011

Penulis

Wahid Al Amin  
NIM. 062633048



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Oprasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA PELAJARAN FIQH</b>	
<b>A. TINJAUAN KURIKULUM</b>	
a. Pengertian Kurikulum .....	17
b. Landasan Kurikulum .....	19

	c. Komponen Kurikulum .....	21
	d. Organisasi Kurikulum .....	27
	e. Implementasi Kurikulum .....	28
	<b>B. TINJAUAN UMUM BIDANG STUDI FIQIH DI MTs</b>	
	a. Pengertian Mata Pelajaran di MTs.....	30
	b. Tujuan Mata Pelajaran di MTs.....	31
	c. Fungsi Mata Pelajaran di MTs .....	31
	d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran di MTs .....	32
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO</b>	
	A. Sejarah Berdirinya .....	33
	B. Letak Geografis .....	35
	C. Visi, Misi dan Tujuan .....	36
	D. Struktur Organisasi .....	37
	E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	43
	F. Sarana dan Prasarana .....	48
<b>BAB IV</b>	<b>PROSES IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO</b>	
	A. Perencanaan/Perumusan .....	54
	B. Implementasi .....	60
	C. Evaluasi .....	66
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	70

<b>B. Saran-saran .....</b>	<b>71</b>
<b>C. Penutup .....</b>	<b>71</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

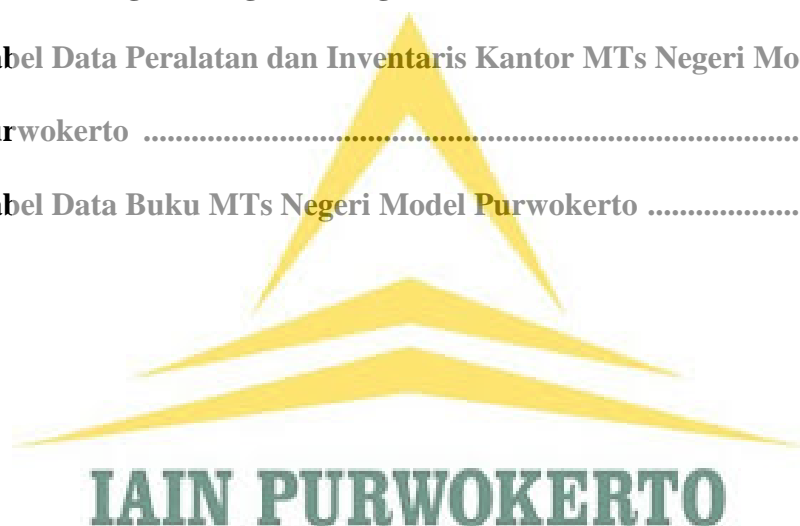
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

1. Tabel Ujian Akhir Nasional MTs Negeri Model Purwokerto .....	34
2. Tabel Data Guru MTs Negeri Model Purwokerto .....	43
3. Tabel Data Karyawan MTs Negeri Model Purwokerto .....	46
4. Tabel Data Siswa MTs Negeri Model Purwokerto .....	47
5. Tabel Ruang Gedung MTs Negeri Model Purwokerto .....	48
6. Tabel Data Peralatan dan Inventaris Kantor MTs Negeri Model Purwokerto .....	49
7. Tabel Data Buku MTs Negeri Model Purwokerto .....	50



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan bersamaan.<sup>1</sup>

Berbicara proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Setiap lembaga pendidikan berperan sebagai wahana strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas bagi pembangunan bangsa. Demikian pula dengan lembaga pendidikan Islam di Indonesia telah turut menjalankan berbagai aktivitas kependidikan di pentas pendidikan nasional. Madrasah sebagai salah satu sub sistem pendidikan nasional harus dikelola secara terencana agar mampu menciptakan SDM yang memiliki kualitas keimanan, ketaqwaan, ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memelihara dan mengembangkan eksistensi bangsa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

<sup>2</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 1.

Selain itu lembaga pendidikan islam mempunyai misi penting yaitu mempersiapkan generasi muda umat Islam untuk ikut berperan bagi pembangunan umat dan bangsa di masa depan. Pendidikan di Madrasah akan bagus apabila dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan dapat memainkan peranan penting sebagai pemimpin umat, masyarakat dan bangsa. Sebaliknya apabila pendidikan yang mereka peroleh di madrasah tidak bagus, maka kemungkinan untuk berperan dalam percaturan bangsa akan amat kecil dan bisa jadi akan menjadi bagian problem dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Banyak negara yang tidak puas dengan mutu pendidikan sekolah, baik negara maju maupun negara berkembang beralih kepada kurikulum berstruktur pada tingkat SD dan SM dalam usaha untuk memperoleh suatu standar pendidikan. Tindakan itu diambil khususnya dalam situasi di mana pendidikan dan kemampuan gurunya dianggap belum memadai.

Selain itu masyarakat sering mengeluh tentang rendahnya mutu pendidikan dan merasa sekolah tidak melakukan tugasnya dengan baik. Diinginkan agar dari sekolah dapat diminta pertanggungjawaban atas hasil kerjanya yang dapat diukur dengan tes. Yang dapat diukur secara objektif adalah aspek kognitif pada tingkat rendah, yaitu fakta dan informasi yang dimiliki anak terutama melalui hafalan.<sup>4</sup>

Pada umumnya, hasil yang diharapkan oleh para orang tua dan kita bersama belum dapat tercapai, di mana kenyataan yang ada menunjukkan bahwa sebageian besar peserta didik memiliki tingkat pencapaian prestasi

---

<sup>3</sup> Arief Furchan, *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Gama Media, 2004), hlm. 35-36.

<sup>4</sup> Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, ( Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 12.

akademik yang belum memuaskan. Kenyataan ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menyatakan bahwa terdapat permasalahan pokok di bidang pendidikan, yaitu:

1. Kuantitas dan pemerataan kesempatan belajar.
2. Kualitas.
3. Relevansi.
4. Efektivitas dan efisiensi.<sup>5</sup>

Kekurangan atau kelemahan yang mendasar tampak pada implementasi kurikulum, yang notabene fungsi dan peranan ini berada di pundak para guru (praktisi pendidikan). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan kurikulum dianggap belum menggembirakan dan masih perlu ditingkatkan, agar mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawab sebagai implementator kurikulum.

**IAIN PURWOKERTO**

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan cara perubahan atau perbaikan kurikulum. Kurikulum memerlukan perubahan pada tiga aspek: perencanaan, implementasi dan evaluasi.<sup>6</sup> Dari situ akan timbul kehendak untuk melakukan perubahan, perbaikan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan dan terpadu.

---

<sup>5</sup> Syarifudin Nurdin dan Basyirudin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 69.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997) , hlm.199.



Dalam mencapai tujuan pendidikan maka diperlukan berbagai faktor atau unsur yang mendorongnya terutama kurikulum yang diterapkan atau dipakai. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan seluruh bentuk keaktifitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan juga merupakan rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi serta proses pendidikan.<sup>7</sup> Dalam sistem persekolahan kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum yang baik harus selalu berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejak tahun 2004-2005 Pemerintah telah menetapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) sebagai kurikulum yang berlaku di Indonesia. Bila dilihat dari berbagai sisi, KBK menjadi kurikulum yang memenuhi kesempurnaan secara konseptual. Namun berdasarkan dilapangan, KBK menemukan berbagai kendala, terkait dengan pelaksanaannya. Maka diperlukan perangkat khusus untuk mengatur secara teknis dan detail tentang pelaksanaannya tersebut. Dimana perangkat tersebut disusun berdasarkan pada kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Maka dibentuklah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam rangka menjembatani hal itu. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang di susun oleh dan

---

<sup>7</sup> Khaeruddin, dan Mahfud Junaedi, dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Impementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Kerjasama MDC Jateng dengan Pilar Media, 2007), hlm. 4.

dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sangat beragam dan dapat berkembang masing-masing sebagaimana bidang studi dan mata pelajaran yang ada, sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan Dasar dan Provinsi untuk pendidikan menengah.<sup>8</sup>

Mengingat kurikulum merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Zakiah Daradjat salah seorang tokoh pendidikan menyatakan bahwa unsur-unsur pendidikan meliputi; 1) institusi, 2) kurikulum, 3) administrasi dan supervisi, 4) bimbingan dan penyuluhan dan 5) evaluasi.<sup>9</sup> Berdasar pada pembagian tersebut di atas, maka unsur-unsur pendidikan yang ada merupakan sebuah tatanan yang pada dasarnya satu sama lain saling berkaitan, yaitu : bertujuan, punya batas, terbuka, tersusun dari subsistem atau komponen, ada saling keterikatan dan tergantung, merupakan satu kebulatan yang utuh, melakukan kegiatan transformasi, ada mekanisme kontrol dan memiliki kemampuan mengatur dan menyesuaikan diri.

Oleh karena itu, kelima aspek yang tersebut di atas sesungguhnya akan menjadi suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dan menjadi sebuah jalinan erat dalam kelangsungan pendidikan yang pada gilirannya meningkatkan keberhasilan dalam menempuh tujuan pendidikan.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 5.

<sup>9</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 84.

Dengan demikian penjelasan hal tersebut adalah implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam yang didalamnya mencakup kurikulum mata pelajaran Fiqih. Perlu disadari bahwa Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan sekolah lanjutan tingkat pertama yang berciri khas Islam. Sehingga perlu menjadikannya sebagai media strategis dalam penanaman kesadaran dan kesalehan personal dan sosial pada peserta didik. Pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan pengalaman riil pada aspek spritual dari praktek ibadah dalam Islam. Sehingga dengan ini Fiqih menjadi pelajaran yang cukup penting sehingga benar-benar mengarah kepada tujuan yang hendak dicapai.

Melihat latar belakang diatas maka penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri Model Purwokerto sebagai obyek penelitian, karena MTs Negeri Model Purwokerto sekolah yang mempunyai ciri khas tertentu yang berbeda dari sekolah lain yang ada di daerah Purwokerto karena ada kata "Model". Hal ini bertujuan untuk memberikan contoh kepada sekolah-sekolah swasta yang ada di sekelilingnya.

Selain itu guru di MTs Negeri Model Purwokerto dalam mengimplementasikan kurikulum mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang kemudian disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).<sup>10</sup>

Dari paparan di atas maka penulis mengangkat masalah tersebut sebagai bahan penulisan skripsi yang berjudul **"Implementasi Kurikulum**

---

<sup>10</sup> Sumber: Wawancara dengan Sarijan (waka kurikulum) pada tanggal 25 September 2010.

**Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Model Purwokerto”** , sebagai obyek kajian skripsi.

## B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan atau pengertian pada istilah-istilah yang ada dalam judul, sebagai berikut:

### 1. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum merupakan kegiatan nyata yang dilaksanakan pengajar dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Dengan demikian yang penulis maksud dengan implementasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kepada peserta didik, baik di depan kelas maupun di luar kelas baik secara langsung (*face to face*) maupun pembelajaran menggunakan media.

### 2. Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>12</sup>

Dari definisi kurikulum tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum adalah suatu alat untuk mencapai tujuan. Yang dimaksud dengan kurikulum mata pelajaran Fiqih disini adalah semua bahan pendidikan baik berupa kegiatan, pengetahuan, dan pengalaman belajar

---

<sup>11</sup> Ismail, *Kurikulum dan Pembelajaran: Konsep, Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Grha Guru, 2009), hlm. 154.

<sup>12</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta : BPFE, 1988), hlm. 6.

yang diberikan dengan sengaja dan sistematis kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan.

### 3. MTs Negeri Model Purwokerto

MTs Negeri Model Purwokerto merupakan lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama, dan terletak di jalan Jendral Soedirman (Timur) No. 791 Purwokerto.

Dengan demikian yang penulis maksud dengan MTs Negeri Model Purwokerto adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalahnya adalah : bagaimana implementasi kurikulum mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Model Purwokerto ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, maka tujuan penulis mengadakan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Model Purwokerto.

#### 2. Kegunaan

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan yaitu:

- a. Menambah pengalaman dan pengetahuan bagi penulis mengenai implementasi kurikulum mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Model Purwokerto.
- b. Sebagai bahan informasi dalam menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan
- c. Memberikan gambaran tentang proses implementasi kurikulum mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Model Purwokerto.
- d. Menjadi tambahan sumber pengetahuan berupa literatur skripsi di STAIN Purwokerto.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk menerangkan teori-teori, konsep generalisasi yang relevan dan dapat dijadikan landasan teori dalam masalah penelitian. Berikut ini penulis sampaikan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah implementasi kurikulum mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Model Purwokerto.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).<sup>13</sup>

Adapun literatur yang membahas mengenai implementasi kurikulum telah banyak diterbitkan oleh pengarang diantara literatur itu adalah Syarifudin

---

<sup>13</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 19-20.

Nurdin dan Basyirudin Usman dalam bukunya *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, mengemukakan bahwa, kurikulum nyata atau aktual kurikulum merupakan implementasi kurikulum dari official curriculum oleh guru di depan kelas. Beberapa para ahli mengatakan bahwa betapapun bagusnya suatu kurikulum (official), tetapi hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan oleh guru dan juga peserta didik di dalam kelas (actual).<sup>14</sup>

Dalam bukunya Ismail yang berjudul "Kurikulum dan Pembelajaran Konsep, Teori, dan Praktek" mengemukakan bahwa Pelaksanaan kurikulum yang sering disebut juga dengan implementasi kurikulum merupakan kegiatan nyata yang dilaksanakan pengajar dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu disebut juga dengan kurikulum aktual.<sup>15</sup>

Selain literatur diatas juga telah ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini misalnya skripsi saudara Ahmad Rosyadi dengan judul "Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Sekolah Menengah Atas (Studi Deskriptif di SMA N 2 Purwokerto)". Dalam skripsi ini hanya menguraikan tentang implementasi kurikulum berbasis kompetensi pada sekolah menengah di SMA Negeri 2 Purwokerto

Selanjutnya penelitian lainnya, skripsi saudari Lia Ernawati yang berjudul "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB C Yakut Purwokerto". Skripsi

---

<sup>14</sup> Syarifudin Nurdin dan Basyirudin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 68.

<sup>15</sup> Ismail, *Kurikulum dan Pembelajaran: Konsep, Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Grha Guru, 2009), hlm. 154.

tersebut membahas tentang penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Tentunya literatur-literatur di atas ada hubungannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini lebih mengarah kepada implementasi kurikulum mata pelajaran Fiqih.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dan penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui sumber-sumber data dari beberapa literatur yang terkait dengan tema-tema bahasan skripsi ini.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Model Purwokerto dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. MTs Negeri Model Purwokerto dalam mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
- b. MTs Negeri Model Purwokerto merupakan sekolah percontohan bagi sekolah-sekolah swasta di sekelilingnya.



### 3. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>16</sup>

Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih MTs Negeri Model Purwokerto yang berjumlah 3 orang. Sedangkan obyek penelitian ini adalah proses implementasi kurikulum mata pelajaran Fiqih.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan supaya sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>17</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati langsung terhadap situasi mengenai kondisi fisiknya maupun mengenai proses implementasi kurikulum mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Model Purwokerto.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.<sup>18</sup>

---

35. <sup>16</sup> Syarifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm. 34-

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 204.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 202.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang proses implementasi kurikulum mata pelajaran Fiqih. Dan juga diharapkan memperoleh data tentang faktor penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum mata pelajaran Fiqih dan cara mengatasinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencapai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang dan perkembangan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri Purwokerto ataupun hal-hal yang lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

5. Metode Analisa Data

Metode analisa data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang masuk kemudian disusun dalam sebuah teori atau kalimat tertentu, atau juga dikatakan bahwa analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>20</sup>

Berdasarkan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, maka penulis menggunakan metode analisa kualitatif, yaitu menganalisa dengan

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 206.

<sup>20</sup> Lexy J. Moloeng, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.

analisis non statistik atau menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu penulis menggabungkan data yang satu dengan data yang lain, kemudian penulis mewujudkan hasilnya dalam bentuk data atau kalimat.

Adapun teknik yang penulis gunakan dalam penelitian meliputi:

a. Metode Induktif

Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkret itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>21</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi atau keterangan dari dokumen MTs Negeri Model Purwokerto, sehingga diperoleh pengertian secara jelas untuk dijadikan sebagai bahan dalam pembahasan skripsi.

b. Metode Deduktif

Cara berfikir yang beranjak dari kalimat-kalimat yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>22</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk menarik kesimpulan yang sifatnya khusus atau lebih terperinci sehingga akan lebih memperjelas dan mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh dari lapangan.

c. Metode Triangulasi

Merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data (memeriksa keabsahaan data atau verifikasi data).<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm, 47.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 41.

Metode ini penulis gunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, sebelum bab pertama penulis mencantumkan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahaan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari: Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Oprasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih. Yang terdiri dari: Pengertian Kurikulum, Landasan Kurikulum, Komponen Kurikulum, Organisasi Kurikulum, implementasi kurikulum, pengertian mata pelajaran Fiqih di MTs, tujuan mata pelajaran Fiqih di MTs, fungsi mata pelajaran Fiqih di MTs dan ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di MTs.

Bab III berisi tentang Gambaran Umum MTs Negeri Model Purwokerto. Yang terdiri dari: Sejarah, Letak Geografis, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, serta Sarana dan Prasarana.

---

<sup>23</sup> Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, (Cipayung Ciputat: Gaung Persada Press), hlm. 165.

Bab IV berisi tentang Penyajian dan Analisis data Yang terdiri dari Perencanaan/Perumusan, Implementasi dan Evaluasi.

Bab V berisi antara lain: Kesimpulan, Saran-saran, dan Penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi kurikulum mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Model Purwokerto yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan/Perumusan**

Perencanaan kurikulum Fiqih di MTs Negeri Model Purwokerto dilakukan oleh pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Agama RI, melalui PP. NO. 02 tahun 2008 tentang standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) khusus pelajaran agama. Setelah kurikulum tersebut terbentuk kemudian Kementerian Agama pusat memberikan kewenangan pada kepala kantor wilayah Kementerian Agama yang kemudian kewenangannya sampai pada MTs Negeri Model Purwokerto.

##### **2. Implementasi**

Dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut guru Fiqih di MTs Negeri Model Purwokerto menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebelum menyampaikan materi di depan kelas terlebih dahulu membuat persiapan. Dengan tujuan untuk memudahkan dalam menetapkan tujuan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengadakan penilaian.

### 3. Evaluasi

Evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh guru Fiqih di MTs Negeri

Model Purwokerto antara lain:

- a. Memberikan tugas-tugas dan pekerjaan rumah pada setiap selesai proses belajar mengajar.
- b. Ulangan harian dilakukan setelah satu materi pokok telah disampaikan kepada siswa.
- c. Ujian mid semester dan semester dilakukan setelah kompetensi dasar tercapai.

### B. Saran-saran

Setelah melihat pengembangan kurikulum bidang studi Fiqih di MTs Negeri Model Purwokerto, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai pelaksana kurikulum guru hendaknya meningkatkan kemampuannya dalam mengimplementasikan kurikulum Fiqih.
2. Dalam penyampaian materi guru hendaknya menggunakan metode yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
3. MTs Negeri Model Purwokerto hendaknya dalam memberikan fasilitas berupa CD pembelajaran untuk guru Fiqih, seperti guru yang mata pelajarannya di UAN kan.

### C. Penutup

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta taufik-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Dan tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada kepala sekolah MTs Negeri Model Purwokerto yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini baik dari segi sistematika, susunan bahasa maupun isinya. Sebagaimana pepatah mengatakan "Tiada gading yang tak retak", itulah semua kemampuan dan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap saran, kritik dan kontribusi yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, MTs Negeri Model Purwokerto serta bagi dunia ilmu pengetahuan. *Amin Amin Ya Rabbal 'Alamin.*



**IAIN PURWOKERTO**



## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Furchan  
2004, *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Gama Media.
- Burhan Nurgiyantoro  
1988, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta : BPF.
- Dakir  
2004, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama  
2009, *Silabus dan RPP Program Semester KTSP MTs*, Jakarta: Direktur Pendidikan Madrasah.
- Ismail  
2009, *Kurikulum dan Pembelajaran: Konsep, Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Grha Guru.
- Khaeruddin, dan Mahfud Junaedi, dkk  
2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Impementasinya di Madrasah*, Yogyakarta: Kerjasama MDC Jateng dengan Pilar Media.
- Lexy J. Moloeng  
2002, *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin  
2005, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Mukhtar  
2007, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, Cipayung Ciputat: Gaung Persada Press.
- Mulyasa  
2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana  
1996, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.

- Nana Syaodih Sukmadinata  
1997, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution  
2009, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- 
- 1989, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bina Aksara.
- Oemar Hamalik  
2008, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 
- 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Subandijah  
1996, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suharsimi Arikunto  
2002, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi  
2004, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset
- Syafaruddin  
2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Syarifudin Azwar  
1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syarifudin Nurdin dan Basyirudin Usman  
2002, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pres.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya  
1989, *Pengantar Didaktik Kurikulum PBM*, Jakarta: CV. Rajawali.
- Zakiah Daradjat  
1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- 
- 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Wahid Al Amin
2. Tempat Tanggal lahir : Cilacap, 23 Januari 1988
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jepara Wetan RT 05/02 Binangun, Cilacap,  
Jawa Tengah 53281
6. Nama Orang tua : a. Nama Ayah : H. Nur Siyam  
Pekerjaan : Tani  
b. Nama Ibu : Tarsem  
Pekerjaan : Tani
7. Riwayat Pendidikan
  - a. Pendidikan Formal : a. TK Islam Jepara Wetan  
b. MI GUPPI Jepara Wetan  
c. SLTP N 2 Binangun  
d. MAN Kroya  
e. STAIN Purwokerto lulus teori tahun 2010
  - b. Pendidikan Non-Formal : Ponpes Ath-Thohiriyah Karang Salam

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa menambah serta mengurangi sedikitpun.

Purwokerto, 18 Januari 2011

Penulis,

**Wahid Al Amin**

NIM. 062633048



**IAIN PURWOKERTO**